

BAB I PENDAHULUAN

Laporan kerja praktek ini berisi pemaparan mengenai PT Nisshinbo Indonesia yang beralamat di Jalan Nanjung No. 66 Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Jawa Barat. PT Nisshinbo memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari berbagai hal yang terdapat pada Departemen Pencelupan dan Penyempurnaan PT Nisshinbo Indonesia. Praktek kerja lapangan dilaksanakan pada tanggal 9 Februari hingga 9 Mei tahun 2015.

Dalam laporan praktek kerja lapangan ini, diulas kondisi perusahaan secara umum, meliputi perkembangan perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugasnya, permodalan, pemasaran, proses produksi terutama di Departemen Pencelupan dan Penyempurnaan, ketenagakerjaan, dan sarana penunjang produksi seperti tenaga listrik, tenaga uap, instalasi pengolahan air limbah dan air proses, gudang serta laboratorium yang dimiliki oleh PT Nisshinbo Indonesia.

PT Nisshinbo Indonesia memiliki dua departemen produksi yaitu Departemen Pertenunan dan Departemen Pencelupan dan Penyempurnaan. Di dalam Laporan Praktek Kerja Lapangan ini tidak dijelaskan mengenai Departemen Pertenunan PT Nisshinbo Indonesia, laporan lebih terfokus pada proses produksi di Departemen Pencelupan dan Penyempurnaan PT Nisshinbo Indonesia.

Tinjauan khusus membahas mengenai upaya pengendalian untuk peningkatan kualitas produk menggunakan konsep *kaizen*. Konsep *kaizen* merupakan suatu upaya peningkatan mutu yang menitikberatkan pengendalian dan peningkatan kualitas dari faktor manusia sebagai pengendali proses produksi. Pemilihan topik dilatar belakangi karena rata-rata jumlah produk cacat periode Januari-Maret tahun 2015 yang dihasilkan melebihi batas toleransi yang ditetapkan perusahaan. Hal tersebut berakibat pada kerugian yang dialami oleh perusahaan, oleh karena itu perlu dilakukan pengendalian untuk peningkatan kualitas produk.

Metodologi yang digunakan dalam penyelesaian masalah ialah diawali dengan menganalisis jenis cacat yang terjadi, menentukan prioitas masalah yang harus ditanggulangi, menganalisis penyebab timbulnya cacat, menyusun dan melaksanakan langkah perbaikan, dan memberikan saran agar penggunaan konsep *kaizen* dapat dilaksanakan secara efektif pada proses produksi.